

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum yang digunakan atau diterapkan dalam satuan pendidikan di sekolah saat ini adalah kurikulum nasional atau kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada penemuan-penemuan dengan pendekatan saintifik. Misalnya, kurikulum yang berlaku di SMP/MTs khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kurikulum nasional yang berorientasi pada penemuan pengetahuan terhadap teks atau berbasis teks. Melalui penemuan berdasarkan teks diharapkan peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam belajar, pada saat guru memberikan proyek atau tugas.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik menggunakan bahan atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran bagi manusia sangat begitu penting karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir seseorang. Selain meningkatkan kemampuan pada seseorang, pembelajaran juga dapat membuat seseorang menjadi lebih berkembang.

Pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 2013 revisi khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia menyuguhkan beberapa teks yang harus dikuasai oleh peserta didik, salah satu teks yang wajib dipelajari peserta didik kelas VIII adalah teks eksplanasi.

Mulyadi, dkk (2016: 240) mengemukakan,

Teks Eksplanasi merupakan teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya sesuatu. Dengan adanya teks tersebut, kita dapat memperoleh

gambaran tentang latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis. Teks eksplanasi menggunakan fakta dan pernyataan yang memiliki hubungan kausalitas (sebab akibat). Sebab atau akibat dalam teks tersebut merupakan sekumpulan fakta menurut pendapat penulis.

Dalam kurikulum 2013 dinyatakan bahwa teks eksplanasi terdapat pada kelas VIII pada KD 3.9 “Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis” dan KD 4.9 “Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca”.

Hal tersebut mengisyaratkan peserta didik kelas VIII harus mampu mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan tepat. Pada kenyataannya peserta didik kelas VIII MTs NU Al-Hamidiyah Pangandaran tahun ajaran 2017/2018 masih banyak yang belum mampu mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan baik dan benar. Ketidakmampuan peserta didik nampak pada ketidakseriusan, ketidakpahaman mengenai materi mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan tepat hasil belajar yang telah dilaksanakan, dan penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif.

Informasi tersebut penulis dapat ketika melakukan observasi pada bulan April 2018, dengan Bapak Ibrahim S.Pd, salah satu guru bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pembelajaran teks eksplanasi yang masih kurang berhasil, dan dapat diketahui ada beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran teks eksplanasi, di antaranya penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh

guru yang belum efektif. Dari hasil evaluasi terhadap 27 peserta didik dalam pembelajaran teks eksplanasi diperoleh gambaran seperti tabel berikut.

Tabel 1.1
Gambaran Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VIII MTs NU Al-Hamidiyah

No	Aspek yang di nilai	Peserta Didik yang mencapai kkm	Peserta Didik yang belum mencapai kkm
1	Mengidentifikasi informasi teks eksplanasi	20%	80%
2	Meringkas isi teks eksplanasi	23,5%	75,5%

Kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi seperti ini tentu masih jauh dari harapan yang ditetapkan dalam kurikulum 2013. Kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang dicapai oleh para peserta didik baru mencapai 20%, dan dalam meringkas isi teks eksplanasi para peserta didik baru mencapai 23,5%. Jadi tampak masih jauh dibawah standar minimal yang harus tercapai.

Menurut kurikulum 2013 revisi dalam pembelajaran teks eksplanasi guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang efektif, yang berguna untuk mendorong peserta didik lebih kreatif dalam pembelajaran berlangsung. Dari sekian banyaknya model pembelajaran yang dianjurkan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis teks, dalam penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Menurut Huda (2015: 218),

Think Talk Write (TTW) adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dengan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi TTW mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Strategi ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan.”

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyasa (2011: 34), “Bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diartikan sebagai upaya yang ditujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.”

Penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Isi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada Peserta Didik Kelas VIII MTs NU Al-Hamidiyah Tahun Ajaran 2018/2019.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini yaitu.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs NU Al-Hamidiyah Pangandaran tahun ajaran 2018/2019?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs NU Al-Hamidiyah Pangandaran tahun ajaran 2018/2019?

C. Definisi Operasional

1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dari Teks Eksplanasi

Yang penulis maksud dengan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs NU Al-Hamidiyah Pangandaran tahun ajaran 2018/2019 dalam menentukan informasi teks secara tepat mengenai pengertian teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi serta struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca.

2) Kemampuan Meringkas Isi Teks Eksplanasi

Yang penulis maksud dengan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi adalah kemampuan peserta didik kelas VIII MTs NU Al-Hamidiyah Pangandaran tahun ajaran 2018/2019 dalam meringkas isi teks eksplanasi yang berisi gagasan umum yang berupa proses terjadinya suatu fenomena yang dibaca, dan meringkas teks eksplanasi menggunakan bahasa yang efektif (kalimat, tata tulis, dan pilihan kata) secara tepat berdasarkan gagasannya.

3) Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Yang dimaksud dengan model pembelajaran *think talk write* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan penulis dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs NU Al-Hamidiyah Pangandaran tahun ajaran 2018/2019. Mengidentifikasi melalui tahapan (berpikir, berbicara, dan menulis) model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berinteraksi lebih

dalam kelompok, para peserta didik bergabung dalam kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang (heterogen) untuk berdiskusi dalam menentukan secara tepat mengenai pengertian, ciri-ciri berdasarkan bagian teks eksplanasi yang dibaca. Meringkas isi teks eksplanasi berisi gagasan umum yang berupa proses terjadinya suatu fenomena yang dibaca, dan meringkas teks eksplanasi dengan menggunakan bahasa yang efektif (kalimat, tata tulis, dan pilihan kata) secara tepat berdasarkan gagasan umumnya.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs NU Al-Hamidiyah Tahun Ajaran 2018/2019.
- 2) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* meningkatkan kemampuan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII MTs NU Al-Hamidiyah Tahun Ajaran 2018/2019

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu mendukung teori tentang model pembelajaran yang sudah ada. Khususnya model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran teks eksplanasi pada kelas VIII MTs NU Al-Hamidiyah Pangandaran tahun ajaran 2018/2019.

2. Manfaat Praktis

Secara umum penelitian ini memberi gambaran tentang model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi dan meringkas isi teks eksplanasi. Secara khusus penelitian ini memberi timbul balik bagi peserta didik, guru, dan sekolah.

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini menambah pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama dalam mengidentifikasi informasi dan meringkasi isi dari teks eksplanasi.
- b. Bagi guru, penelitian ini menambah informasi dan pengetahuan mengenai model pembelajaran *Think Talk Write* sehingga dapat dijadikan alternatif model dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi terutama dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi dari teks eksplanasi.